



Media: BERNAS

Hari: Jumat

Tanggal: 13 Mei 2011

Halaman: 4

TAJUK RENCANA...

50 Tahun PD BPR Bank Jogja

UANG dan perbankan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari hidup dan kehidupan masyarakat modern. Bahkan bagi masyarakat yang tinggal di pelosok desa pun, uang dan perbankan sudah bukan hal baru lagi. Banyak institusi perbankan yang telah melayani masyarakat luas secara baik dan profesional.

Halaman ekonomi bisnis di media massa setiap hari antara lain diisi dengan dinamika keuangan dan perbankan. Banyak pihak yang berhubung, bekerjasama dan mengharapkan dukungan finansial dari perbankan. Sebaliknya, pihak perbankan sendiri juga bersaing dengan sesama bank dalam pelayanan yang kian ramah, baik, profesional dan inovatif.

Salah satu lembaga bank di Yogyakarta yang tetap eksis di usia yang semakin matang adalah Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Bank Jogja. Pada hari Kamis 12 Mei 2011 kemarin BPR tersebut genap berusia 50 tahun dalam melayani masyarakat. Bahkan Bank Jogja oleh Infobank dinyatakan sebagai BPR Terbaik se-Indonesia dengan memperoleh *infobank BPR Award 2010*.

Harian *Bernas Jogja* edisi Kamis (12/5) kemarin memuat iklan bersama ucapan Selamat dan Sukses 50 Tahun (Setengah Abad) Melayani PD BPR Bank Jogja yang beralamat di Jalan Patungpuluhan No 1-3 Yogyakarta ini. Ada 57 lembaga pemerintahan dan swasta yang memasang iklan ucapan selamat dan sukses, termasuk koran ini.

Banyaknya institusi yang mengucapkan selamat di *Bernas Jogja*, belum lagi pasti ada dengan cara lain, menunjukkan bahwa PD BPR Bank Jogja telah mengakar, memasyarakat serta unggul dalam pelayanan dan persaingan. Prestasi ini tentu saja diharapkan tidak melengahkan manajemen dalam melayani masyarakat, namun justru sebaliknya, semakin meningkatkan pelayanan, kinerja, profesionalisme dan aneka inovasi.

BPR yang semula memakai nama Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta ini telah mengalami beberapa kali perubahan Anggaran Dasarnya. Sebagai BPR dengan status BUMD milik Pemerintah Kotamadya Yogyakarta telah beberapa kali mengalami perubahan Perda yang mengatur BUMD ini.

Dari beberapa Perda diantaranya Perda No 3 Tahun 1980 dengan nama Bank Perusahaan Daerah Bank Pasar Kotamadya Daerah Tingkat II Yogyakarta, menurut Mochammad Sutowo (Dirut PD BPR Bank Jogja), dengan modal dasar Rp 100.000.000,- waktu itu baru disetor Rp 34.369.050,51 sehingga dalam perjalanannya dirasa lamban. Baru pada tahun 2003, BUMD ini setelah Walikota Yogyakarta dijabat H. Herry Zudianto, mendapat perhatian khusus bahwa BPR ini harus dapat dikembangkan.

Saat ini, Bank Jogja memiliki beberapa keunggulan seperti kredit modal kerja bagi UMKM pedagang pasar, pedagang umum, dan pegawai; kredit investasi bagi UMKM pegawai; kredit untuk konsumsi pegawai; tabungan JOS (Jogjaku Sejahtera), deposito JOS, dan tabungan STAR (sawa pintar).

Salah satu hal yang harus selalu diperhatikan oleh manajemen bank adalah efisiensi. Sebagaimana disampaikan Gubernur Bank Indonesia Darmin Nasution, perbankan nasional saat ini masih memiliki kekurangan terutama dari sisi efisiensi yang harus segera ditingkatkan. "Perbankan sudah lebih baik namun kekurangannya adalah efisiensinya. BI sangat fokus pada area ini dan efisiensi akan lahir dalam mekanisme persaingan yang normal meski waktunya lebih panjang," kata Darmin di Jakarta, Rabu (11/5).

Sementara itu, Ketua Perbanas Sigit Pramono mengatakan dari berbagai kejadian yang terjadi belakangan ini menunjukkan perbankan harus memperbaiki kualitas layanannya. "Kami mengajak seluruh bankir melakukan introspeksi diri, melihat dan meninjau kembali secara mendalam untuk mencari kekurangan dan kelemahan dalam sistem layanan dan pengawasan internal," kata Sigit.

Menurut Sigit, perbankan dapat mengambil banyak hal dari kasus-kasus yang terjadi sebagai bahan pembelajaran agar ke depan industri perbankan nasional tumbuh semakin kuat dan memberikan manfaat kepada seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat. (*Bernas Jogja*, 12/5).

Kembali ke PD BPR Bank Jogja yang telah setengah abad melayani masyarakat luas khususnya di Yogyakarta, sekali lagi, kita ucapkan selamat. Di balik peringatan HUT ke-50 dan prestasi sebagai BPR terbaik se-Indonesia (*Infobank*, 2010) itu hendaknya menjadi refleksi dan momentum bagi pimpinan dan staf Bank Jogja untuk melayani masyarakat (nasabah) lebih baik dan meningkatkan kerjasama dengan para pihak, termasuk media massa. ***

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Bank Jogja	Positif	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 30 Mei 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005